

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap perubahan laba perusahaan di Indonesia khususnya dimasa pandemi COVID-19. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 396 perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Teknik pengambilan *sample* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan dan uji *outlier* yang telah dilakukan maka diperoleh 83 observasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder dan data diolah menggunakan *software* SPSS versi 25. Dan teknik analisis data pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan proksi dari rasio profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan di masa pandemi COVID-19.

2. *Current Ratio* (CR) yang merupakan proksi dari rasio likuiditas terbukti tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan di masa pandemi COVID-19. *Debt to Asset Ratio* yang merupakan proksi dari rasio solvabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan di masa pandemi COVID-19.
3. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan laba perusahaan di masa pandemi COVID-19.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap perubahan laba perusahaan di Indonesia pada masa pandemi COVID-19, didapatkan hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan, sedangkan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa NPM berpengaruh positif terhadap perubahan laba, sehingga jika perusahaan mampu meningkatkan nilai NPMnya maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan laba yang dimilikinya. Selain itu, dalam memberikan keputusan kebijakan dividen diharapkan dapat perusahaan lebih memikirkan dengan baik, karena pembagian dividen akan

memengaruhi terhadap menurunnya laba yang diperoleh perusahaan, tetapi akan meningkatkan ketertarikan atau hubungan bagi perusahaan dengan investor. Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi perusahaan agar dapat meningkatkan produktivitas penjualannya agar dapat meningkatkan nilai rasio *Net Profit Margin* yang dimilikinya. Dengan meningkatnya produktivitas penjualan akan menyebabkan perusahaan mampu meningkatkan nilai laba bersih yang dimilikinya.

2. Bagi investor perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bahwa seorang investor dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan agar dapat meningkatkan NPM yang dimiliki perusahaan dapat terus tinggi. Dengan memiliki nilai NPM yang tinggi maka akan menyebabkan naiknya laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada investor perusahaan bahwa jika kebijakan dividen yang diputuskan adalah perusahaan harus membagikan dividen, maka akan menyebabkan penurunan terhadap laba yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga diharapkan para investor memiliki kesabaran jika perusahaan tidak memungkinkan untuk membagikan laba berupa dividennya yang diakibatkan sedikitnya laba yang diperoleh perusahaan ditahun tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang terjadi, yaitu antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada tahun pertama terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia, yaitu tahun 2020. Sedangkan di tahun 2021 dan 2022, WHO masih menyatakan bahwa pandemi COVID-19 masih terjadi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan dan kebijakan dividen untuk menguji pengaruhnya terhadap perubahan laba. Rasio keuangan yang digunakan juga hanya terdiri dari NPM, CR, dan DAR. Dari hasil uji R^2 , kemampuan keempat variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependennya sebesar 32%.

5.4 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti bermaksud ingin memberikan rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitiannya selama berlangsungnya pandemi COVID-19 di Indonesia yaitu selama tahun 2020, 2021, dan 2022 agar mampu melihat kondisi sesungguhnya atas pengaruh rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap perubahan laba yang terjadi pada perusahaan selama terjadinya pandemi COVID-19.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi perubahan laba perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat 68% variabel lain yang dapat memengaruhi perubahan laba perusahaan. Selain rasio keuangan dan kebijakan dividen, penelitian selanjutnya dapat menjadikan variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Selain itu, dapat menggunakan rasio keuangan lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio aktivitas, dengan menggunakan proksi seperti *Total Asset Turnover Ratio*, *Fixed Asset Turnover Ratio*, *Cash Conversion Cycle Ratio*, dan *Working Capital Turnover Ratio*.

